

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan kualitas sumber daya manusia lebih baik lagi. Salah satu bentuk usaha dari pendidikan dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik adalah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

Menurut Kartini Kartono, kepemimpinan berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian tujuan tertentu. Dalam suatu organisasi tentunya dibutuhkan seseorang yang bisa mengelola dan mengendalikan organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan, seseorang itu disebut sebagai pemimpin. Pemimpin harus memiliki skill, pengalaman berorganisasi, Selain memiliki skill yang baik, tentunya kepribadian dan perilakunya pun menentukan iklim organisasi didalamnya. Pemimpin merupakan orang yang menjadi panutan bagi bawahan-bawahannya, segala yang ada pada diri pemimpin akan menjadi sorotan atau perhatian orang-orang sekitarnya.

Kepemimpinan adalah hal penting dalam organisasi. Sebagaimana dikatakan Rasulullah SAW. "apabila keluar tiga orang dalam suatu perjalanan. Suatu organisasi memiliki kompleksitas, baik barang/jasa maupun ide, menghadapi berbagai perubahan senantiasa melingkupi setiap saat, menghadapi berbagai karakteristik personel yang dapat mengembangkan.

Hal ini menjadi alasan diperlukannya orang yang tampil mengatur, memberi pengaruh, menata, mendamaikan, memberi penyejuk, dan dapat menetapkan tujuan yang tepat saat anggota tersesat atau kebingungan menetapkan arah. Disinilah diperlukan pemimpin yang melaksanakan kepemimpinan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 menyebutkan "pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis". Depdiknas dalam panduannya menjelaskan agar proses pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran yang

aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Pada hakikatnya setiap manusia adalah seorang pemimpin, karena manusia sebagai pemimpin maka setiap tindakannya akan dipertanggungjawabkan. Manusia sebagai pemimpin minimal bisa memimpin dirinya sendiri. Apabila suatu organisasi tidak ada seorang pemimpin, maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak terarah dan tidak jelas siapa yang mengatur setiap kebijakan atau pekerjaan kelompoknya. Pemimpin di ibaratkan sebagai seorang supir bus yang menentukan kemana bus akan dibawa, sama halnya dengan pemimpin, dalam setiap organisasi yang menentukan kemana visi dan misi akan dibawa adalah pemimpin. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang pemimpin untuk mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan adalah salah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (followership), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seorang menjadi pemimpin.

Mengingat pentingnya pemimpin, dapat diketahui bahwa fungsi utama pimpinan pada suatu pendidikan mengajar sehingga guru-guru mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Terwujudnya tujuan dan kemajuan pendidikan terletak pada kecerdasan, keterampilan, kemampuan, kecakapan, kedisiplinan, dan sikap bijaksana dari seorang kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi disuatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menata seluruh sumber organisasi sekolah dan menjalin kerjasama dengan para guru dalam mendidik siswanya sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan, hal tersebut merupakan tugas seorang pemimpin profesional dilingkungan lembaga sekolah.

Sesuai dengan fungsi kepala sekolah, pengembangan profesionalisme guru tidak dapat ditingkatkan melalui keprofesionalan seorang guru, kepala sekolah perlu mengatur dan merencanakan kompetensi agar semakin meningkat dan berkembang dengan baik. Perlu adanya perencanaan yang matang khususnya mengenai kepemimpinan untuk memberikan motivasi agar bekerja secara ikhlas dan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi dengan baik, kegiatan ini harus dilakukan dengan komunikasi yang baik sehingga guru dapat termotivasi untuk melakukan kerja sama yang baik, tugas kepala sekolah disini harus bisa

menggerakkan anggotanya.

Maka dari itu, seorang pimpinan dalam memimpin mempengaruhi kepengikutan anggotanya akan menciptakan suatu situasi organisasi dan mempengaruhi kinerja dari bawahan atau anggotanya. Untuk itu, gaya pemimpin seseorang dalam suatu organisasi sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi, termasuk dalam organisasi pendidikan yaitu sekolah pemimpin memiliki berbagai macam tipe kepemimpinan. Sesuai dengan situasi sekarang dimana kita berada di tengah-tengah perjuangan menuju kesuksesan tujuan pendidikan tidak lepas dan sangat membutuhkan tipe-tipe pemimpin yang demokratis.

Kepala sekolah merupakan seorang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah selain bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis juga bertanggung jawab atas segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya disekitar.

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, menyusun perencanaan mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur hubungan dengan masyarakat dan instansi terkait sekolah. Peran Kepala Sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah. Berkembang atau tidaknya suatu sekolah berada di tangan kepala sekolah. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu membantu guru atau staf dalam memahami visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan bersama. Kepala Sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada guru untuk berpendapat atau memberikan saran dan menetapkan tujuan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa menciptakan dorongan dan percaya diri kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kepala sekolah harus memberikan bimbingan dan arahan kepada guru untuk kemajuan sekolah dalam mencapai tujuan. Maka, diperlukan gaya kepemimpinan yang tepat untuk menciptakan iklim organisasi yang baik di dalam sekolah.

Untuk mewujudkan tujuan pemimpin kepala sekolah demokratis warga sekolah maupun guru harus mampu mempengaruhi dan mewujudkannya. Karena sebagai warga sekolah harus bisa

menyeimbangkan dan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada terselenggaranya pemimpin yang demokrasi agar dapat menjadi seorang kepala sekolah yang mampu menjadi contoh yang baik bagi para guru dan staff lainnya. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia khususnya berkaitan dengan meningkatkan kinerja guru, melalui pemberdayaan sumber daya manusia (guru).

Winardi, mengemukakan gaya kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan pengendalian secara tertib dan bertanggungjawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang jelas, kemungkinan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Dengan kata lain, setiap anggota mengetahui secara pasti tujuan dari visi misinya. Dan dapat melaksanakan secara efektif dan efisien.

Untuk menjadi pemimpin demokratis sebagai salah satu langkah dalam mengupayakan terjadinya kepala sekolah demokratis maka harus menjaga komunikasi tetap terbuka. Dalam gaya kepemimpinan demokratis, sebagai pemimpin harus bisa memilih yang benar dan logis untuk dilakukan serta memilih dengan keyakinan dan kesadaran yang penuh. Implementasi gaya kepemimpinan demokratis dengan bertindak secara adil dan benar saat mengambil keputusan bersama, tidak mengambil keputusan sendiri, memberikan kesempatan untuk berpendapat dan menerima masukan dan pendapat orang lain, mampu menjunjung kesetaraan, berkomunikasi baik dengan para guru yang berhubungan dengan memberikan kesempatan untuk berpendapat.

SMA Negeri 1 Muara Telang ini terletak di Muara Telang tepatnya di Desa Telang Jaya, kec. Muara Telang Kab. Banyuasin. Di SMA Negeri 1 Muara Telang ini, penulis melihat keadaan sekolah yang semakin menunjukkan eksistensinya dalam berbagai bidang, walaupun sempat berkali-kali ganti kepala sekolah. Sekolah ini juga memiliki banyak kelebihan di antara sekolah-sekolah yang ada di sekitarnya. Diantaranya adalah, diraihnya beberapa prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Akan tetapi Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para dewan guru untuk memberikan masukan atau saran, namun tidak dipungkiri juga dalam kepemimpinannya masih ada kelemahan karena kurang maksimalnya guru dan staf dalam menjalankan tugas dan dalam memerintahkan bawahannya.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 15 November 2022 yang telah

diwawancarai yaitu salah satu guru dari pihak SMA Negeri 1 Muara Telang, Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan masukan atau saran, namun tidak dipungkiri juga ada kelemahan karena kurang maksimalnya kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan dalam memerintah bawahannya yang dilakukan kepala sekolah, dan masih ada beberapa guru yang belum memenuhi standar kompetensinya sebagai guru, belum mampu melaksanakan peran dan fungsinya, dan belum mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik. Dengan demikian kepala sekolah harus mempunyai peran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, agar menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas..

Kepala Sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah berkembang atau tidaknya sekolah berada ditangan kepala sekolah, persoalan pemimpin memang sangat menarik untuk dikaji sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menelitinya dan diangkat dalam skripsi dengan judul Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

#### Batasan Masalah

Karena dalam memberikan suatu layanan banyak hal yang harus diperhatikan apa lagi dalam kepemimpinan demokratis ini, gaya kepemimpinan sangat banyak apabila ingin diteliti semuanya, namun penulis hanya terfokus pada gaya demokratis untuk menghasilkan kerja sama yang baik dan profesionalisme guru, maka penulis hanya menekankan pada kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimanakah kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang?

Apasajakah hambatan dan faktor pendukung kepemimpinan demokratis kepala SMA Negeri 1 Muara Telang?

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

Untuk mengetahui hambatan dan faktor pendukung kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

## Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas dapat diketahui bahwa manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca, khususnya tentang kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

### Secara Praktis

Bagi Penulis, penelitian ini sangat berguna untuk membekali penulis kejenjang berikutnya agar lebih baik serta dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terkhusus tentang kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, informasi dan pengetahuan kedepannya untuk lebih diperhatikan dan ditingkatkan terkhususnya mengenai kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.

Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penambah partisipasi dan kepedulian terhadap kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Muara Telang.